

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA
NEGERI 1 TANJUNGBALAI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi syarat-syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**OLEH :
VIRDY RIZKY PJT
2102060016**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Viridy Rizky Pjt
NPM : 2102060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjungbalai

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

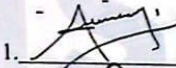
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
3. Lahmuddin, S.H., M.Hum

1.



2.



3.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

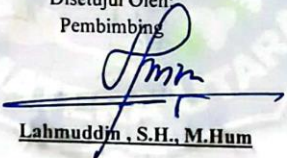
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Virdy Rizky PJT
NPM : 2102060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas
XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2025

Disetujui Oleh:
Pembimbing

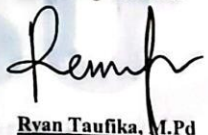

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Diketahui Oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuyachita, M.Pd

Ketua Program Studi


Ryan Taufika, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Virdy Rizky PJT
NPM : 2102060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMAN NEGERI 1 TANJUNGBALAI

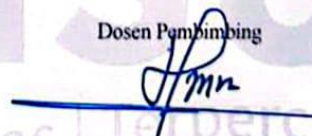
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-08-01	paragraf dan gaya bahasa	dp	
08-08-05	paragraf dan gaya bahasa	dp	
11-08-01	paragraf dan gaya bahasa	dp	
14-08-05	ABK : 14.08.05	dp	

11 Medan, Agustus 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Lahmuddin, S.H., M. Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viridy Rizky Pjt
NPM : 2102060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Tanjungbalai

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri I Tanjungbalai", bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Medan, September 2025

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan


METERAI TEMPEL
NO. 277684939
VIRIDY RIZKY PJT
2102060016

ABSTRAK

Virdy Rizky PJT. 2102060016. Pengaruh Penggunaan Media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjungbalai. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjungbalai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis Korelasi Pearson (Product Moment) yang diolah melalui software IBM SPSS Statistics. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pretest dan posttest kepada seluruh populasi yang terdiri dari 31 siswa. Selain itu, data yang diperoleh dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan keabsahan instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64,6% siswa yang menggunakan media sosial secara bijak dan untuk kepentingan edukatif cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, 35,4% siswa yang menggunakan media sosial secara berlebihan untuk hal-hal non-edukatif mengalami penurunan motivasi dan konsentrasi dalam belajar. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara pola penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, baik dalam aspek positif maupun negatif, tergantung pada intensitas dan tujuan penggunaannya.

Kata Kunci : Media sosial, Prestasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

Virdy Rizky PJT. 2102060016. *The Influence of Social Media Use on the Academic Achievement of Grade XI Students at SMA Negeri 1 Tanjungbalai. Undergraduate Thesis. Medan: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

This study aims to determine the effect of social media usage on the academic achievement of 11th-grade students at SMA Negeri 1 Tanjungbalai. This research uses a quantitative approach with the Pearson Correlation (Product Moment) analysis method processed through IBM SPSS Statistics software. Data collection techniques were conducted through the distribution of pretest and posttest questionnaires to the entire population consisting of 31 students. In addition, the obtained data were analyzed with validity and reliability tests to ensure the accuracy of the research instruments. The results of the study indicate that 64.6% of students who use social media wisely and for educational purposes tend to have better academic performance. Conversely, 35.4% of students who excessively use social media for non-educational purposes experience a decrease in motivation and concentration in learning. These findings indicate a significant relationship between social media usage patterns and students' academic achievement. Therefore, it can be concluded that social media use has a tangible impact on students' academic performance in school, both positively and negatively, depending on the intensity and purpose of its use.

Keywords: Social Media, Academic Achievement, Students

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isimaupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar, keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, Keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua saya yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbinganya itu kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. **Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandrah Saragih, S.Pd.,M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada semua teman sekelas PPKn 21 A Pagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Apabila penulis skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua amin ya rabbal' alamin.

Medan, Agustus 2025
Penulis

Virdy Rizky PJT
2102060016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teoritis.....	7
2.1.1 Media Sosial	7
2.1.2 Prestasi Belajar	17
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel.....	33
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.1.1 Uji Validitas.....	43
4.1.2 Uji Reliabilitas.....	43
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal kegiatan Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Rincian Jumlah Siswa	26
Tabel 3.3 Sampel Siswa.....	27
Tabel 3.4 Rancangan Umum Instrumen	29
Tabel 3.5 Rancangan Unstrumen Angket	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	53
LAMPIRAN 2.....	55
LAMPIRAN 3.....	56
LAMPIRAN 4.....	63
LAMPIRAN 5.....	64
LAMPIRAN 6.....	65
LAMPIRAN 7.....	66
LAMPIRAN 8.....	67
LAMPIRAN 9.....	68
LAMPIRAN 10.....	69
LAMPIRAN 11.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pendidikan merupakan usaha bersama antara pengajar dan murid untuk meraih sasaran pendidikan. Ini adalah sebuah kolaborasi antara pengajar dan murid untuk mencapai sasaran pembelajaran. Penggunaan media pengajaran dalam aktivitas belajar dapat memicu keinginan dan ketertarikan baru, serta meningkatkan motivasi bagi siswa dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan Media sosial dengan intensitas yang cukup tinggi pasti membawa dampak tersendiri, termasuk pada dunia pendidikan. Salah satu dampak paling merugikan yang mungkin terjadi adalah menurunnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Ketika motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menurun, dampaknya bisa dirasakan secara luas.

Saat ini media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, bahkan sering menjadi bahan pembicaraan. Namun, ada banyak masalah yang muncul akibat penggunaan media sosial, terutama dalam konteks pendidikan. Kita dapat melihat bahwa minat siswa dalam belajar juga mengalami penurunan, yang berdampak pada prestasi mereka.

Penggunaan media sosial tidak lagi terbatas pada kelompok tertentu, kini semua lapisan masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah melalui laptop

maupun ponsel. Oleh karena itu dampak positif dan negatif dari media sosial, terutama dalam dunia pendidikan, semakin terasa. Kita perlu memperhatikan dan mencari solusi agar penggunaan media sosial tidak mengganggu proses belajar mengajar.

Media sosial telah menjadi elemen penting dalam interaksi manusia. Namun, kehadiran platform-platform ini seringkali membuat individu, terutama para pelajar terlalu terbuka tentang diri mereka bahkan kepada orang-orang yang belum mereka kenal. Ditambah lagi dengan munculnya smartphone yang memberikan kemudahan akses ke media sosial dan penyedia layanan yang menawarkan biaya terjangkau, banyak pelajar yang mulai mengabaikan batasan-batasan dalam bergaul yang seharusnya mereka pahami.

Dampak besar dari media sosial tidak hanya membawa pengaruh positif, tetapi juga menimbulkan efek negatif, terutama pada cara manusia berinteraksi satu sama lain. Media sosial perlahan-lahan menggerus norma dan budaya yang ada, serta mulai membentuk pola pikir kita. Dalam beberapa kasus, ketergantungan terhadap media sosial pun menjadi fenomena yang tidak bisa diabaikan.

Media sosial di era sekarang memiliki hubungan yang sangat dekat dengan orang-orang, dari anak-anak hingga orang dewasa. Tidak jarang siswa memiliki akun media sosial, karena mereka sudah dapat mengendalikan gadget. Ini dapat mengarah pada penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang terobsesi dengan media sosial dampak pada kegiatan belajar mereka. Anda bisa membosankan untuk mempelajari apa yang dapat menyebabkan kinerja belajar

yang buruk. Media sosial juga dapat berdampak pada siswa dan mendukung layanan pembelajaran (Syifa et al., 2023).

Media sosial boleh diperkenankan untuk siswa apabila dapat digunakan untuk mencari informasi yang positif dan dapat bermanfaat dalam belajar, sekarang ini pun hampir seluruh siswa cenderung menggunakan akses media sosial namun juga ada beberapa siswa yang menggunakan media sosial bukan untuk kebutuhan belajarnya tetapi malah mencari informasi yang lain. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari media sosial adalah mulai menurunnya tingkat kesadaran siswa mengenai belajar dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah sebuah hasil belajar dan yang tercapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran (Jain Rahman, 2017)

Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui angka atau nilai, yang mencerminkan pencapaian yang telah diraih. Untuk mencapai prestasi tersebut, diperlukan usaha yang maksimal. Dalam kegiatan belajar mengajar, penting untuk mengatur dan mengorganisir lingkungan sekitar siswa agar dapat mendorong dan menumbuhkan semangat belajar. Jika siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak fokus, akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.

Peran orang tua dan guru di sekolah diharapkan membantu siswa membatasi diri di media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak media sosial dengan peran guru di sekolah pada layanan pembelajaran, efek negatif dan positif pada penggunaan media sosial. Ada siswa yang menggunakan media sosial untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Media sosial pada umumnya

memiliki banyak manfaat, salah satu manfaat dari media sosial adalah bahwa siswa sekarang dengan akses ke informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui berita terbaru dan mengakses pengetahuan, pengalaman, dan wawasan tambahan.

Terdapat berbagai masalah yang muncul ketika siswa tidak memanfaatkan media sosial dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari terutama efek negatifnya dalam dunia pendidikan yang menyebabkan siswa menjadi kurang bersemangat untuk belajar, seringkali mengakses konten yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran, serta meniru apa yang mereka lihat di media sosial dalam interaksi sosial mereka, seperti dari sinetron, film, drama korea dan lain-lain. Penurunan minat untuk mengikuti pelajaran juga terjadi, dan semua ini berkontribusi pada penurunan prestasi akademis siswa. Waktu yang dihabiskan untuk belajar berkurang akibat dari penggunaan media sosial yang berlebihan, sehingga timbul rasa ingin tahu yang berlebihan dan kecenderungan untuk terasing dari kehidupan sosial, mendorong keinginan untuk terus mengeksplorasi dunia maya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi (Ahmad, 2021).

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Sebagian siswa kurang dalam pemahaman bermedia sosial
2. Kurangnya motivasi dalam pemahaman bermedia sosial
3. Sebagian siswa masih kesulitan memahami materi sehingga prestasi belajar

belum mencapai KKM

4. Rendahnya motivasi belajar siswa berdampak pada kurangnya maksimalnya prestasi belajar yang dicapai

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI untuk lebih paham dalam bermedia sosial.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menggunakan media sosial secara intensif dan yang tidak bermedia sosial di kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI
2. Apakah ada pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa yang menggunakan media sosial secara intensif dan yang tidak menggunakan media sosial secara intensif kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI.
2. Adanya pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak terkait, khususnya kepada sekolah, kepala sekolah, dan kepada guru, juga siswa-siswi SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI yang belum maksimal dalam penggunaan media sosial terhadap prestasi para siswa- siswi. Selanjutnya penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi ajuan bagi para tenaga pendidik dalam mengembangkan media sosial dalam belajar sehingga lebih kreatif dan inovatif guna memaksimalkan dan mendorong kemampuan para siswanya.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam memperkuat pemahaman tentang bagaimana penggunaan media sosial dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji hubungan antara teknologi, media sosial, dan pencapaian hasil belajar di sekolah menengah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Sosial

A. Definisi Media sosial

Media sosial merupakan media yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan kepada pengguna untuk berinteraksi sosial dan memudahkan berkomunikasi secara online serta kegiatan lainnya, saat ini banyak sekali media sosial yang digunakan diantaranya yaitu instagram, Facebook, Youtube, Game Online dan lainnya. Media sosial juga sering disebut sebagai media daring.

Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Karena internet selalu berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu berubah. Ini membuat media sosial lebih *hypernymiting* referensi khusus untuk berbagai penggunaan atau desain. Media sosial merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat pesat dan cepat dalam perkembangannya, selain itu sosial media saat ini bisa dikatakan menjadi ujung tombak sarana komunikasi khususnya bagi para remaja. Dalam perkembangannya media sosial mampu menjadi salah satu fasilitas untuk berkomunikasi para remaja. Di era digital ini tentu sangat banyak bermunculan teknologi maupun sarana komunikasi yang cepat dan canggih. Telah berkembang banyaknya media

sosial online masa kini diantaranya Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan sebagainya.

Di tengah perkembangan teknologi saat ini, prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media digital dan sumber belajar online. Akses yang luas terhadap informasi, video pembelajaran, serta platform interaktif membuat siswa memiliki kesempatan belajar lebih fleksibel dan variatif. Namun, kemudahan ini juga menuntut kedisiplinan dan kemampuan mengelola waktu agar penggunaan teknologi benar-benar memberikan dampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar, bukan justru mengalihkan perhatian dari tujuan utama belajar.

Media sosial dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu Facebook, Twitter, WhatsApp, dan Instagram dapat dikatakan sebagai jejaring sosial yang memiliki cakupan terbesar. Seperti yang diketahui apabila media tradisional masih memakai media cetak dan broadcast, maka lain dengan media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapaun yang memiliki ketertarikan mengikuti dan ikut partisipasi dan memberi kontribusi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat serta tidak terbatas.

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagai (sharing) dan membangun jaringan

(Networking) (Nasrullah, 2015).

Dengan melalui media sosial, maka penggunaannya dapat dengan mudah partisipasi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring, sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, diantaranya bentuk media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia yaitu jejaring sosial dan wiki (Nimda, 2012).

Dengan gugurnya teknologi mobile phone dan teknologi internet juga membawa pengaruh terhadap tumbuhnya media sosial. Sekarang untuk mengakses instagram, Facebook, Youtube, Line, X (Twitter), WhatsApp, Tiktok Dan lain-lain. Misalnya bisa melakukan dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone tersebut. Demikian cepatnya yang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya dinegara-negara maju, tetapi juga di negara berkembang contohnya Indonesia.

Media sosial adalah platform atau sarana berbasis teknologi yang memungkinkan individu maupun kelompok untuk membuat, membagikan, dan bertukar informasi, ide, maupun konten dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video melalui jaringan internet. Media sosial menjadi ruang interaktif di mana penggunanya tidak hanya sebagai konsumen informasi, tetapi juga sebagai produsen atau pembuat konten. Keunggulan media sosial dibandingkan media konvensional terletak pada sifatnya yang cepat, fleksibel, serta memungkinkan komunikasi dua arah atau bahkan multi-arah secara real time.

Dalam konteks teknologi komunikasi, media sosial memanfaatkan aplikasi dan situs web untuk menghubungkan orang-orang dari berbagai wilayah tanpa

batasan jarak dan waktu. Dengan hanya menggunakan perangkat seperti ponsel pintar atau komputer, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Bentuk interaksi ini dapat berupa percakapan pribadi, diskusi kelompok, berbagi berita, hingga membentuk komunitas virtual yang memiliki minat atau tujuan yang sama.

Media sosial memiliki beragam jenis dan fungsi, mulai dari platform jejaring sosial seperti Facebook dan Instagram, platform berbagi video seperti YouTube dan TikTok, hingga forum diskusi seperti Reddit. Setiap jenis media sosial memiliki karakteristik yang membedakannya, baik dari segi tujuan penggunaan, target audiens, maupun format konten yang diunggulkan. Dengan variasi tersebut, media sosial dapat digunakan untuk keperluan personal, profesional, pendidikan, hiburan, bahkan sebagai sarana kampanye sosial dan politik.

Perkembangan media sosial juga mendorong terjadinya transformasi besar dalam cara manusia berkomunikasi. Dahulu, penyampaian informasi hanya dapat dilakukan melalui media cetak atau siaran seperti surat kabar, televisi, dan radio. Kini, informasi dapat diunggah secara langsung oleh siapa saja tanpa harus melalui proses penyuntingan yang panjang. Hal ini memberikan kebebasan berekspresi yang lebih luas, namun juga menimbulkan tantangan baru seperti penyebaran berita palsu (hoaks), ujaran kebencian, dan pelanggaran privasi.

Di sisi positifnya, media sosial menjadi alat yang efektif untuk memperluas jaringan pertemanan dan hubungan profesional, membangun

merek pribadi (personal branding), serta mempromosikan usaha atau kegiatan. Banyak pelaku bisnis kecil hingga besar memanfaatkan media sosial untuk menjangkau konsumen secara lebih cepat dan hemat biaya. Selain itu, media sosial juga menjadi sarana belajar yang kaya akan sumber informasi, mulai dari materi pendidikan formal hingga keterampilan praktis yang dibagikan oleh para ahli atau pengguna lainnya.

Dengan peran yang semakin luas, media sosial kini tidak hanya dilihat sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai fenomena sosial yang membentuk perilaku, budaya, bahkan pola pikir masyarakat. Pemanfaatannya memerlukan literasi digital yang baik agar pengguna dapat mengelola informasi secara bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, memahami definisi, fungsi, serta dampak media sosial menjadi penting di era digital ini, agar setiap orang dapat memanfaatkannya secara optimal tanpa terjebak pada risiko yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Salah satu ciri khas media sosial adalah adanya fitur interaksi yang memungkinkan pengguna memberikan respon langsung, seperti tombol “suka”, kolom komentar, berbagi (share), atau bahkan reaksi dalam bentuk emoji. Fitur ini memberikan pengalaman komunikasi yang lebih dinamis dibandingkan metode tradisional. Interaksi tersebut menciptakan rasa keterhubungan yang kuat di antara pengguna, walaupun mereka tidak pernah bertemu secara langsung. Namun, di balik kemudahan ini, muncul juga fenomena seperti ketergantungan pada validasi sosial yang diukur dari jumlah “like” atau pengikut, yang bisa memengaruhi kesehatan mental.

Media sosial juga memiliki peran strategis dalam penyebaran informasi publik, terutama saat terjadi peristiwa besar seperti bencana alam, krisis politik, atau isu kesehatan global. Melalui media sosial, informasi dapat menjangkau jutaan orang dalam hitungan menit. Kecepatan ini membantu koordinasi bantuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu isu. Namun, sifatnya yang cepat dan terbuka juga membuat media sosial rawan dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi yang belum terverifikasi, sehingga pengguna perlu bersikap kritis sebelum mempercayai atau membagikannya.

Dalam dunia pendidikan, media sosial semakin diintegrasikan sebagai sarana pembelajaran modern. Guru, dosen, dan pelajar dapat memanfaatkan platform seperti WhatsApp, Telegram, Google Classroom, atau bahkan Instagram untuk berbagi materi, mengadakan diskusi, dan mengerjakan tugas secara online. Media sosial mempermudah komunikasi antara pendidik dan peserta didik, meskipun tetap perlu diimbangi dengan pengaturan waktu dan disiplin penggunaan agar tidak mengganggu fokus belajar.

Ke depan, perkembangan media sosial diperkirakan akan semakin pesat seiring kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan realitas tertambah (AR). Platform media sosial di masa depan mungkin tidak hanya berfokus pada teks, gambar, atau video, tetapi juga menghadirkan pengalaman interaktif yang lebih imersif. Hal ini membuka peluang baru dalam bisnis, pendidikan, dan hiburan, tetapi juga menghadirkan tantangan baru terkait etika, keamanan data, dan privasi pengguna. Oleh karena

itu, literasi digital dan kesadaran etis menjadi kunci agar media sosial tetap menjadi sarana yang bermanfaat bagi masyarakat global.

B. Jenis-jenis Media Sosial

Adanya Keterbukaan dialog antar pengguna menjadi karakteristik dari media sosial. Terhadap batasan serta ciri yang khas yang hanya dimiliki media sosial dibanding dengan media sosial lainnya. Adapun jenis-jenis media sosial antaranya (Nasrullah, 2015).

a. Facebook

Facebook merupakan situs layanan jejaring sosial dimana para penggunanya bisa membagikan foto, teks (status), link, atau kabar terbaru. Penggunaan juga bisa memposting komentar, memberikan suka dan emoji pada postingan pengguna lainnya.

b. WhatsApp

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk smartphone, jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Tetapi WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet.

c. Instagram

Aplikasi yang didalamnya terdapat fitur berbagai foto dengan menggunakan sistem operasi Android, IOS untuk iPhone dan dapat digunakan di smartphone atau handphone dinamakan dengan instagram. Instagram selain dapat dioperasikan menggunakan handphone juga dapat digunakan melalui komputer atau laptop. Selain itu instagram tidak hanya menyajikan berbagai

foto saja namun juga didalamnya terdapat fitur lain yang dapat dimanfaatkan seperti fitur untuk mempercantik video atau foto seperti berupa filter digital dan juga memotong video serta gambar.

d. Youtube

Youtube merupakan salah satu aplikasi yang memberi informasi berupa video-video. Di aplikasi youtube ini, semua dapat berupa video dan sebanyak apapun jika sudah memiliki akun yang terdaftar. Video yang diunggah juga dapat dilihat oleh seluruh dunia.

e. Tiktok

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang membuat dan membagikan video pendek yang dibagikan oleh setiap pengguna yang menggunakan aplikasi tersebut. Tiktok juga menjadi wadah bagi penggunanya untuk berekspresi, mengasah bakat, dan menyebarkan informasi. Video-video yang diunggah di Tiktok bisa berupa tantangan menari, tutorial, parodi, meme, berita dan lain-lain. Tiktok juga memiliki dampak besar pada budaya populer seperti musik, edukasi dan kampanye sosial.

C. Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial

Media sosial yang berkembang tentunya membawa dampak yang banyak baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan pada siswa dan itu bisa saja berpengaruh kepada prestasi belajar siswa tersebut.

a. Dampak Positif

Adapun dampak positif media sosial adalah (Nisa Khairuni, 2016) :

- 1) Memberikan kemudahan untuk proses belajar mengajar karena bisa

diaplikasikan sebagai sarana diskusi dengan teman atau untuk mencari berbagai informasi mengenai ilmu pengetahuan.

- 2) Menambah teman atau dapat mempertemukan kembali teman lama baik teman sekolah ataupun dilingkungan tempat tinggal serta dapat digunakan untuk mencari teman baru
- 3) Mengurangi rasa penat dalam belajar, dengan adanya sosial media maka dapat menjadi obat stres setelah seharian berikat dengan pelajaran disekolah. Misalnya, memberikan komentar status orang lain, bermain game, dan lain sebagainya.

b. Dampak Negatif

Selain memiliki dampak positif, media sosial juga mempunyai dampak negatif. Adapun dampak negatif media sosial adalah:

- 1) Dengan media sosial maka waktu belajar akan berkurang, dengan menggunakan media sosial yang menyita waktu seperti berinteraksi menggunakan Facebook, WhatsApp, mengakses Instagram dan menonton Youtube. Hal ini maka bisa mengurangi waktu belajar siswa.
- 2) Menggunakan konsentrasi belajar disekolah. Dengan adanya sosial media, apabila siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru maka siswa akan terus mengakses media sosial semau mereka.
- 3) Media sosial akan memberikan dampak yang buruk terhadap moral siswa. Dengan adanya sifat remaja yang masih labil dan kemudian dalam penggunaan media sosial tidak terkontrol mereka dapat mengakses situs yang

tidak seharusnya sehingga hal ini dapat berpengaruh juga terhadap prestasi siswa.

- 4) Penggunaan media sosial juga akan berpengaruh terhadap manajemen keuangan siswa. Siswa dapat dengan mudah menghabiskan uang yang dimiliki untuk dapat mengakses media sosial dan internet jelas berpengaruh terhadap keuangan.

D. Indikator Media sosial

Dimensi perhatian adalah keterkaitan setiap orang dalam melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan keinginannya, dan lebih mendalam dibandingkan dengan kegiatan lain yang tidak menarik minat tertentu. Perhatian juga dapat dipahami sebagai keterlibatan mental, pemikiran, dan ingatan yang pada akhirnya bisa membangkitkan emosi seseorang. Seseorang menunjukkan perhatian khusus ketika menjelajahi platform daring yang mereka nikmati. Ini memungkinkan individu tersebut tetap menikmati aktivitas atau kegiatan saat berselancar di internet. Dengan demikian, dimensi perhatian berkaitan dengan penggunaan media daring atau media sosial yang dapat diamati melalui indikator-indikator tertentu sebagai berikut.

a. Indikator Keterkaitan

Artinya adalah lokasi dimana keterkaitan suatu hubungan terhubung dengan dorongan individu terhadap minat terhadap suatu objek, seseorang, aktivitas, atau biasanya berkaitan dengan pengalaman yang ditimbulkan oleh aktivitas tersebut. Keterkaitan itu sendiri dapat menghasilkan perasaan bahagia dalam diri seseorang. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa

keterkaitan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi individu untuk mengenali, memahami, dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu.

b. Indikator konsentrasi

Konsentrasi adalah proses fokus atau pengalihan perhatian pada suatu aktivitas atau pekerjaan tertentu. Kita juga bisa mengartikan konsentrasi sebagai pengarahan pikiran pada suatu isu sambil mengesampingkan segala hal lain yang tidak relevan. Dalam studi ini, media daring WhatsApp ditandai dengan konsentrasi, yang berarti mengarahkan perhatian dan pemikiran individunya pada media tersebut yang sedang digunakan atau diperankan.

c. Indikator Menikmati Aktivitas

Menikmati aktivitas adalah cara mengekspresikan tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pemahaman yang berubah-ubah. Menikmati berarti merasakan atau mengalami sesuatu yang membawa kebahagiaan. Dari situ, seseorang yang menggunakan platform daring WhatsApp dapat dikenali dengan cara mereka menikmati aktivitas saat menggunakan aplikasi WhatsApp tersebut.

2.1.2 Prestasi Belajar

A. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja mengetahui kemajuan siswa setelah menyelesaikan aktivitas belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar.

Menurut peneliti prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang siswa dari proses pembelajaran pada waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam suatu usaha pada kegiatan belajar dalam perwujudan prestasinya yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh tiap mengikuti tes.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dari perbuatan dan usaha belajar yang merupakan sejauh mana seseorang telah menguasai bahan yang telah dipelajari atau diajarkan. Untuk mengetahui prestasi yang dicapai dalam proses pengajaran diadakan evaluasi dalam bentuk teks evaluasi. Tes evaluasi dilakukan pada setiap akhir suatu program pendidikan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai dalam bentuk hasil belajar dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Pengertian belajar menurut (Anni dan Caterina, 2004), bisa didefinisikan yaitu segala suatu yang dikerjakan dan dipikirkan dan menghasilkan suatu perubahan suatu yang dikerjakan dan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, Menurut (Slameto, 2010) ,Suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai dari hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, Belajar bisa dimaknai sebagai suatu kegiatan mental atau psikis yang belajar di dalam bentuk interaksi aktif dengan lingkungan yang memperoleh hal yang berubah dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Secara psikologis, prestasi belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga oleh faktor emosional, motivasi, disiplin, serta dukungan dari lingkungan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik karena mereka terdorong untuk berusaha maksimal. Demikian pula, dukungan keluarga, guru, dan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi tersebut.

Prestasi belajar memiliki fungsi penting dalam dunia pendidikan, salah satunya sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Dengan melihat prestasi belajar siswa, guru dapat menilai efektivitas metode mengajar yang digunakan, sedangkan siswa dapat mengevaluasi sejauh mana kemampuan dan usahanya selama proses belajar. Selain itu, prestasi belajar sering menjadi dasar untuk menentukan kelulusan, kenaikan kelas, pemberian beasiswa, atau seleksi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pengukuran prestasi belajar biasanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti tes tertulis, ujian praktik, proyek, portofolio, atau observasi langsung. Penilaian ini harus objektif, adil, dan relevan agar benar-benar mencerminkan kemampuan siswa. Di era pendidikan modern, penilaian prestasi belajar tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan proses belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain aspek akademik, prestasi belajar juga mencakup keberhasilan siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan sikap positif di lingkungan sekolah. Misalnya, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, mampu bekerja sama dalam tim, atau berpartisipasi dalam lomba-lomba di luar kelas. Dengan demikian, prestasi belajar yang ideal adalah yang mencakup penguasaan ilmu pengetahuan sekaligus pengembangan karakter dan kepribadian.

Dengan memahami makna prestasi belajar secara menyeluruh, pendidik dan siswa dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi, dan mendukung pertumbuhan potensi setiap individu. Prestasi belajar bukan semata-mata angka di rapor, tetapi juga cerminan dari perjalanan panjang pembelajaran yang membentuk kualitas diri siswa. Oleh karena itu, keberhasilan sejati terletak pada kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Prestasi belajar juga dapat dipahami sebagai indikator evaluatif terhadap efektivitas suatu proses pendidikan. Dalam hal ini, prestasi belajar menjadi tolok ukur untuk menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai secara optimal atau belum. Melalui hasil belajar siswa, pendidik dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari strategi pengajaran yang digunakan, serta melakukan penyesuaian bila diperlukan. Hal ini menjadi penting terutama ketika prestasi belajar dihubungkan dengan faktor-faktor eksternal seperti penggunaan media sosial, karena dapat membantu

memahami apakah alat-alat digital tersebut mendukung atau justru menghambat proses pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar tidak hanya menjadi ukuran bagi siswa, tetapi juga bagi efektivitas sistem pendidikan secara keseluruhan.

Hasil dari pengukuran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik yang didalamnya meliputi tiga faktor yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan setelah terselesaikannya proses pembelajaran dan dilakukan penilaian dengan menggunakan tes atau instrumen yang dianggap sebagai instrumen yang relevan, hal tersebut yang dinamai dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan mengenai siswa yang maju dalam banyak bidang yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesuai dengan hasil penelitian.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran untuk siswa. Hasil dari pengukuran yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik yang didalamnya meliputi tiga faktor yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan penilaian dengan menggunakan tes atau instrumen yang dianggap sebagai instrumen yang relevan, hal tersebut yang dinamai dengan Prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan mengenai siswa yang maju dalam banyak bidang yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesuai dengan hasil penelitian (Syarif Bahri Djamarah, n.d.).

Selain Pengertian diatas, ada juga beberapa ahli mendefinisikan prestasi belajar sebagai berikut:

(Suharsimi Arikunto, 2002) beragumentasi mengenai prestasi belajar merupakan suatu tingkatan pencapaian yang sudah dapat diraih oleh anak didik atau siswa mengenai tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi yakni apabila program pengajaran dalam waktu tertentu sudah selesai.

Dalam konteks era digital saat ini, prestasi belajar siswa juga sangat mungkin dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, Media sosial dapat berperan sebagai alat bantu pembelajaran jika dimanfaatkan ssecara positif, seperti untuk diskusi akademik, berbagi materi, atau mengakses informasi pendidikan. Namun jika digunakan secara berlebihan untuk hal-hal non akademik sseperti hiburan yang tidak terkontrol, media sosial justru bisa mengganggu konsentrasi dan menurunkan prestasi belajar. Oleh karena itu dalam kajian skripsi ini penting untuk menelusuri sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa, baik dari sisi manfaat maupun dampak negatifnya.

Prestasi belajar juga dapat dipahami sebagai indikator evaluatif terhadap efektivitas suatu proses pendidikan. Dalam hal ini, prestasi belajar menjadi tolak ukur untuk menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai secara optimal atau belum. Melalui belajar siswa pendidik dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari strategi pengajaran yang digunakan, serta melakukan penyesuaian bila diperlukan. Hal ini menjadi

penting terutama ketika prestasi belajar dihubungkan dengan faktor-faktor eksternal seperti penggunaan media sosial, karena dapat membantu memahami apakah alat-alat digital tersebut mendukung atau justru menghambat proses pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar tidak hanya menjadi ukuran bagi siswa, tetapi juga bagi efektivitas sistem pendidikan secara keseluruhan.

Dari berbagai definisi yang telah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar yang melibatkan perubahan yang dialami oleh individu (Siswa) yang diungkapkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat sebagai tolak ukur keberhasilan siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan menjadi ukuran kemajuan bagi siswa dalam berpikir dan bertindak.

B. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Menurut pendapat Hutabarat, hasil belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu:

- a. Pengetahuan, yakni dalam bentukan informasi, kenyataan, gagasan, keyakinan, hukum, kaidah, standar, dan konsep lainnya.
- b. Kemampuan, Yakni dalam bentukan dapat menganalisis. Memproduksi, menciptakan, mengatur, memberi rangkuman, membuat generalisasi, berfikir secara rasional dan menyesuaikan.
- c. Kebiasaan dan keterampilan, yakni dalam bentukan hal yang biasa perilaku serta keterampilan didalam memakai kemampuan yang dimiliki.

d. Sikap, yakni dalam suatu bentuk apresiasi, minat, pertimbangan juga selera (Hutabarat P E, 1995).

C. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dipisahkan dari aktivitas belajar. Seseorang akan melakukan suatu proses yang sangat panjang untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan khususnya dalam suatu mengubah suatu pemahaman yang dipelajarinya (Moh. Zaiful Rosyid, 2020).

Prestasi akademik sebagai hasil dari proses pengajaran dan pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, diantaranya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal diartikan sebagai faktor atau penyebab yang muncul dari dalam diri masing-masing individu, mencakup aspek fisiologis serta aspek psikologi.

1) Aspek Fisiologi

Aspek fisiologi ini mencakup keseluruhan kondisi fisik dan tonus otot yang mencerminkan tingkat kebugaran organ-organ tubuh, dan hal ini dapat memengaruhi motivasi serta konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi fisik yang lemah dapat berdampak langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, sehingga diperlukan asupan gizi yang berasal dari makanan dan minuman untuk menjaga kesehatan tubuh. Selain itu, penting untuk menyediakan waktu istirahat yang cukup dan teratur, namun juga mesti disertai dengan olahraga ringan secara

konsisten. Ini semua sangat penting karena perubahan dalam gaya hidup dapat menyebabkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan bagi semangat mental siswa.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor dalam psikologi yang dapat memengaruhi seberapa banyak dan seberapa baik proses belajar yang berlangsung, diantaranya adalah faktor-faktor seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

Kecerdasan dan IQ tidak dapat dipungkiri berperan penting dalam menentukan kesuksesan dalam pembelajaran. Ketika intelegensi seorang siswa tinggi, kemungkinan untuk mencapai keberhasilan akan semakin besar, sedangkan jika kemampuan siswa rendah, maka peluang untuk berhasil akan semakin kecil.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor yang berkaitan dengan lingkungan sosial dan faktor yang berkaitan dengan lingkungan non sosial. Lingkungan pendidikan, keluarga, orang tua, serta komunitas merupakan aspek-aspek yang memberikan dampak besar terhadap aktivitas belajar siswa, yang dikenal sebagai lingkungan sosial. Diantaranya pengaruh yang sangat signifikan, lingkungan keluarga dan peran orang tua memiliki posisi yang amat penting. Cara orang tua mengelola keluarga, karakteristik, dan tindakan mereka, serta berbagai hal lainnya menjadi contoh yang bisa ditiru oleh anak. Jelas hal ini memberikan

pengaruh positif maupun negatif terhadap pencapaian belajar dan prestasi siswa.

Selain itu, dijelaskan juga adanya faktor non sosial yang dapat berkontribusi pada pencapaian akademis siswa. Beberapa contoh dari faktor ini adalah gedung sekolah, rumah sebagai tempat tinggal, sarana belajar, fasilitas yang tersedia, serta kondisi yang ada seperti faktor cuaca dan waktu yang bisa dimanfaatkan.

Faktor pendekatan belajar selain faktor internal juga faktor eksternal, faktor pendekatan belajar juga dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan didalam proses belajar.

Adapun Faktor lain seperti lingkungan keluarga adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran siswa. Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh moral, norma, dan kebiasaan yang akan menentukan cara mereka belajar dan dimotivasi. Orang tua yang membela, menopang, dan menyediakan fasilitas belajar seperti buku, alat tulis, dan tempat belajar yang nyaman dapat membuat anak lebih berkematangan dan fokus dalam belajar.

D. Indikator Prestasi Belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. Menurut Syarif (2012), prestasi belajar siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (instructional objective) atau tujuan perilaku (behavioral

objective) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka waktu pengajaran. Hal serupa pun diungkapkan oleh Syah (2007), prestasi belajar diukur dari perubahan perilaku yang terjadi. Petty (2004) dalam Syah (2010), menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Ranah cipta (kognitif), yaitu mencakup pengamatan, ingatan, pemahaman, analisis, dan sintesis (dapat menyimpulkan).
2. Ranah rasa (afektif), yaitu meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakterisasi.
3. Ranah karsa (psikomotorik), yaitu mencakup keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah suatu kegiatan yang dinamis, siswa melalui keaktifannya secara terus menerus dalam mengembangkan kemampuannya. Untuk mencapai tingkatan yang lebih tinggi melalui proses belajar atau latihan yang dilakukan (Aunurrahman, 2014). Hasil kegiatan siswa yang berkaitan dengan ketiga ranah tersebut, dilampirkan dalam bentuk laporan hasil belajar siswa atau raport yang dimiliki oleh setiap siswa. Laporan hasil belajar adalah laporan hasil evaluasi kegiatan belajar siswa selama satu semester yang dicantumkan dalam bentuk nilai dan deskripsi makna dari nilai tersebut yang diserahkan kepada orangtua/wali siswa.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, adanya perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian karya Najamuddin, Habibi, Deddy, Nurman (2019) berjudul “Sosial Media dan Prestasi Belajar: Studi Hubungan Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasil dari penelitian sebelumnya adalah membahas hubungan media sosial facebook terhadap prestasi siswa di era perkembangan teknologi digital di dunia pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian korelasi dengan objek penelitiannya siswa MTs. Syamsul Huda Peresak.
- b. penelitian karya Karimah dan Kusmiyanti (2021) mengenai “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Taruna Politeknik Ilmu Pemasaran”. Terdapat hasil dari penelitian tersebut adalah Penelitian ini membahas dengan melatar belakangkan sebuah pengaruh positif yang terjadi pada Taruna Politeknik Ilmu Masyarakat dalam penggunaan media sosial dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui survei kuesioner.

2.3 Kerangka Konseptual

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan siswa. Penggunaannya dapat berdampak positif maupun negatif terhadap prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian memiliki peran krusial dalam suatu penelitian, sehingga penelitian diharapkan mampu merumuskan secara jelas. Hipotesis penelitian biasanya dibuat untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel apakah ada pengaruhnya atau tidak.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. *H_a*: Adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI.
2. *H_o*: Ada Perbedaan Prestasi belajar siswa yang menggunakan secara intensif dan tidak menggunakan media sosial dikelas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2021) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah mengenai fenomena dapat konkrit, obyektif, rasional, dapat diukur dan sistematis. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Penelitian kuantitatif eksplanatif bertujuan untuk menguji sampel dari populasi dan menjelaskan pengaruh dari variabel viral marketing terhadap variabel keputusan pembelian konsumen.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI yang terletak di Jl.M.T. Haryono No.10, Karya, Tanjungbalai selatan, Kota Tanjungbalai. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti Alumni disekolah tersebut, dan selain itu, jumlah siswa di sekolah SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rincian waktu selama 6 bulan terhitung mulai dari bulan februari 2025 sampai dengan juli 2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian waktunya pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal							
2	Bimbingan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Perbaikan Proposal							
5	Pelaksanaan Riset							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2008:117)** populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI Tahun Pembelajaran 2024-2025. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan, diperoleh data keseluruhan siswa kelas XI berjumlah 275 orang, tersebar dalam 8 kelas, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Rincian jumlah siswa kelas XI
SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI TP. 2024- 2025

No.	Kelas X	Populasi
1.	XI-1	38
2.	XI-2	38
3.	XI-3	38
4.	XI-4	37
5.	XI-5	31
6.	XI-6	32
7.	XI-7	30
8.	XI-8	30
	Jumlah	275

3.3.2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2008:118)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara simpel random sampling. Penelitian ini menggunakan satu kelas

Tabel 3.3
Sampel siswa kelas XI
SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI Tahun Pelajaran 2024-2025

No.	Kelas	Keterangan	Jumlah
1.	XI-5	Eksperimen	31
2	XI-6	Sample	32
			63

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Menurut **Sugiyono (2008:60)** variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudia ditarik kesimpulannya. Menurut **Sugiyono (2019:221)** Definisi Operasional adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, definisi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

1. Media sosial (Variabel Bebas/X)

Media sosial memudahkan pengguna untuk melakukan aktivitas dan berinteraksi secara online kehadiran media sosial memungkinkan anda untuk berbagi jaringan dan banyak hal lainnya. Media sosial yang saat ini digunakan adalah Facebook, Intstagram, Youtube, Twitter, WhatsApp dan lain-lain. Yang memiliki indikator sebagai berikut

- a. Indikator Keterkaitan
- b. Indikator Konsentrasi
- c. Indikator Menikmati Aktivitas

2. Prestasi Belajar (Variabel Terikat/Y)

Prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang positif yang diraih oleh siswa baik secara individu maupun kelompok setelah mereka menyelesaikan suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Adapun indikator sebagai berikut:

- a. Ranah Cipta (Kognitif)
- b. Ranah Rassa (Afektif)
- c. Ranah Karsa (Psikomotorik)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat penting untuk memperoleh data (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2013). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasannya instrument penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan.

1. Rancangan instrumen

Adapun rancangan instrumen mengenai penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik diantaranya:

Tabel 3.4 Rancangan Umum Instrumen variabel penelitian tentang mengenai penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI

No.	Variabel	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X): Media Sosial	Siswa	Angket	Lembar Angket

Tabel 3.5 Rancangan Instrumen Angket Tentang Penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI

No	Variabel Bebas (X)	ITEM	
	INDIKATOR	No Item	Jumlah Item
1	1. Penggunaan Media Sosial	1,2,3,4,5	5
	2. Alasan Menggunakan Media Sosial	6,7,8,9,10	5
	3. Media Sosial Sebagai Komunikatif Interaktif	11,12	2
	4. Sarana Peningkatan Belajar	13,14,15	3
	JUMLAH		15

Variabel Penelitian (X) dan Variabel (Y), yaitu, dampak pengguna pengguna media sosial pada kinerja pembelajaran siswa, diukur dengan hingga 15 pertanyaan termasuk empat jawaban alternatif yang diukur dalam pertanyaan pilihan ganda:

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sering	3
B	Sesekali	2
C	Tidak Pernah	1

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menampilkan tingkat- tingkat kevalidan ataupun kesahihan dalam instrument. Suatu instrument yang valid ataupun sah memiliki validitas yang besar. Kebalikannya, instrument yang kurang mempunyai validitas yang kurang (Suharsimi Arikanto, 2010).

Oleh karena itu, validitas adalah instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengenali gejala yang ada. Faktanya, gejalanya efektif atau tidak. Tes validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan korelasi torsi produk dengan persamaan berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel (Sugiyono, 2013).

b. Reliabilitas

Reliabilitas menampilkan pada satu penafsiran kalau suatu instrumen tersebut layak bisa dipercaya buat digunakan suatuperlengkapan pengumpul data, sebab instrumen tersebut telah baik.

Reliabilitas adalah keputusan untuk menguji validitas peralatan. Oleh karena itu, peralatan yang efektif tentu dapat diandalkan, dan uji reliabilitas penulis dilakukan dengan menggunakan Formula Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2x \ r_{1/2/2}}{(1+ r_{1/2/2})}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2/2}$: yang disebutkan dengan sebagai indeks korelasi antara
belah dua instrument.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah dikumpulkan teknik analisis data yang digunakan buat melihat seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA NEGERI 1TANJUNGBALAI, dengan memakai teknik analisis data statistik dengan memakai dengan rumus produk momen merupakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

$\bar{X}$ = Skor rata-rata dari X

$\bar{Y}$ = Skor rata-rata dari Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

a. Profil SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI

- 1) Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI
- 2) Alamat : Jln. MT. Haryono No.10, Karya, Kec. Tanjungbalai
Selatan, Kota Tanjungbalai, Prov. Sumatera Utara
- 3) Kepala Sekolah : Deddi Anshari
- 4) NPSN : 10212024
- 5) Jenjang Akreditasi: A
- 6) Tahun Didirikan : 22 Agustus 1958
- 7) Luas Tanah : 4.896 m²
- 8) Ruang Kelas : 24
- 9) Laboratorium : 3
- 10) Jumlah Siswa : Laki-laki = 297
Perempuan = 510
- 11) Email : sman1tanjungbalai1958@gmail.com

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi SMA Negeri 1 Tanjungbalai

“Unggul Dalam Prestasi Berwawasan lingkungan Hidup Yang Berlandaskan Iman dan Taqwa Serta Menghasilkan Lulusan Yang Mampu Bersaing Pada Tingkat Nasional”

2) Misi SMA Negeri 1 Tanjungbalai

- a. Menumbuhkan penghayatan dan semangat terhadap agama yang dianut dalam budaya bangsa sebagai sumber keadilan.
- b. Meningkatkan kualitas dan fungsi serta pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran maupun sumber lainnya dari lingkungan sekitar sekolah.
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun ekstra kurikuler yang memanfaatkan barang-barang bekas dilingkungan sekitar sekolah secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar nasional berbasis IT.
- d. Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga serta instansi lain yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional.
- e. Menerapkan manajemen pengelolaan sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- f. Melakukan proses pembelajaran yang peduli lingkungan hidup dan memperhatikan berbagai kearifan lokal.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Tanjungbalai Cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk jalannya

Penelitian ini dilakukan di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Sumatera Utara pada siswa kelas XI-5 yang

berjumlah 31 Orang, yang dimana siswa nya 11 laki-laki dan 20 perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media sosial pada hasil belajar siswa. Setelah data dikumpulkan kemudian akan di lakukan analisis data yang dimana akan dilihat apakah ada atau tidak pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Data tentang prestasi belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dapat diketahui hasil ulangan mingguan siswa kelas XI-5 di SMA Negeri Tanjungbalai.

Tabel 4.1 Data Prestasi Belajar Siswa (Nilai Ulangan Mingguan Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan)

No Responden	Nama siswa	Nilai 06 Mei 2025	Nilai 13 Mei 2025
1	AFRI ANDHIKA PRATAMA	76	80
2	AHMAD RAIHAN	80	78
3	ALDYAN SYAHFAREL	58	82
4	ALFARIZI SARAYI	80	76
5	ALFIANA PANJAITAN	88	78
6	ANDI TEGAR	90	94
7	AULIA FITRI ANANDA LBS	78	80
8	AULIA MIRANDA	76	72
9	AULIA RAHAYU	78	58
10	AYU AZKA PUTRI	82	70
11	DINI AMISNA	84	74

12	FADHILA MAWADA HUSNA	74	86
13	JELITA PARAMITA	72	86
14	JULI ANTIKAYANI MRP	92	90
15	KHAIRUNNISA	80	88
16	KHOFIFA AINI	82	72
17	M RIZKY PRANATA	76	76
18	MEDINA	72	78
19	MHD AL KAUTSAR PJT	78	82
20	MHD FAHRI AULIAN	84	80
21	MUHAMMAD RIZKY	80	74
22	MUTIARA KASIH HUSNY	74	76
23	NAUVAL FARUQ	78	88
24	NAZRI ILHAM	76	70
25	NESA ARFAN	68	72
26	PUTRI AZURA	80	76
27	SALWA NURUL AZMI	84	82
28	SAMIRA ANNISA	78	84
29	SUHAILA MATONDANG	82	86
30	SURIYANI	80	94
31	SABILA NAZWA	76	78

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah di ambil dengan cara menggunakan angket ini di ujikan kepada siswa di dalam kelas, Langkah

pertama yang dilakukan adalah menggunakan lembar angket,

4.1.1 Uji Validitas

TABEL 4.1
HASIL UJI VALIDITAS

No.	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Interpretasi
1	0,387464	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
2	0,585509	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
3	0,502872	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
4	0,419063	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
5	0,451312	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
6	0,389385	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
7	0,526311	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
8	0,480538	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
9	0,367285	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
10	0,491947	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
11	0,641484	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
12	0,55487	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
13	0,627261	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
14	0,641484	0,355	r hitung >> r tabel	VALID
15	0,384187	0,355	r hitung >> r tabel	VALID

4.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan validitas terhadap 15 item angket dan dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal antar item dalam angket tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,770. Nilai ini berada di atas batas minimal 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa angket memiliki

reliabilitas yang tinggi dan sangat layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dengan demikian, instrumen angket konsep diri ini dapat dinyatakan reliabel. Berikut table hasil uji reliabilitas.

TABEL 4.2
HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,770	15

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI-5 SMA Negeri 1 Tanjungbalai, diperoleh data bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh antara intensitas dan cara penggunaan media sosial terhadap capaian akademik siswa. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan 15 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel(0,355), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item angket adalah valid. Artinya, setiap butir pertanyaan dalam

angket mampu mengukur aspek yang dimaksud, yaitu penggunaan media sosial dalam kaitannya dengan prestasi belajar.

Selanjutnya, uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,770. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang tinggi (lebih dari 0,60) sehingga angket yang digunakan tergolong reliabel dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian.

Dari hasil pengisian angket oleh 31 siswa kelas XI-5, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menggunakan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube dengan frekuensi yang cukup tinggi. Namun, tidak semua siswa memanfaatkannya untuk kepentingan belajar. Siswa yang menggunakan media sosial secara produktif (misalnya, untuk mencari materi pelajaran, berdiskusi, atau menonton video pembelajaran) cenderung memiliki nilai akademik yang lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan media sosial hanya untuk hiburan semata.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nasrullah (2015), bahwa media sosial bisa menjadi saluran yang bermanfaat jika digunakan secara bijak, terutama dalam dunia pendidikan. Namun di sisi lain, media sosial juga bisa menjadi distraksi yang signifikan jika digunakan secara berlebihan dan tanpa tujuan yang jelas.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Karimah dan Kusmiyanti (2021) yang menunjukkan bahwa media sosial dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar apabila dimanfaatkan secara tepat. Namun, jika digunakan tanpa

kontrol, dapat menurunkan fokus belajar siswa dan berdampak negatif pada capaian akademiknya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa bersifat dua arah*: positif jika digunakan secara bijak dan negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tidak produktif. Oleh karena itu, peran guru, orang tua, dan sekolah sangat penting dalam memberikan pemahaman dan pengawasan terhadap penggunaan media sosial di kalangan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjungbalai terhadap siswa kelas XI-5 mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diperoleh bahwa seluruh item angket valid dan memiliki reliabilitas tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur dengan baik hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa.
2. Media sosial dapat menjadi alat yang positif apabila dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi pembelajaran, pencarian informasi, serta kolaborasi dalam tugas. Namun, media sosial juga dapat berdampak negatif terhadap manajemen waktu belajar siswa jika digunakan secara tidak terkontrol.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa mampu mengelola waktu dengan baik dalam menggunakan media sosial. Gunakan media sosial secara bijak untuk keperluan yang bersifat edukatif, seperti mencari informasi pembelajaran, mengikuti forum diskusi online, atau mengakses materi pelajaran.

2. Bagi Guru

Guru perlu memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat dan risiko penggunaan media sosial, serta memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran agar lebih menarik dan interaktif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua perlu berperan aktif dalam mengawasi serta mendampingi anak-anaknya dalam menggunakan media sosial di rumah, dengan memberikan batasan waktu dan arahan penggunaan yang sesuai dengan kebutuhan belajar.

4. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengadakan kegiatan literasi digital yang membekali siswa tentang penggunaan media sosial secara positif, serta mengintegrasikan media sosial sebagai sarana penunjang pembelajaran.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas sebagai sampel. Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel dan mempertimbangkan variabel lain yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti motivasi, lingkungan keluarga, atau strategi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni dan Caterina. (2004). *Psikologi Belajar*. UPT Unnes Pers.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka 2009) 67.
- Hutabarat P E. (1995). *Cara belajar*. Gunung Mulia.
- Jain Rahman. (2017). PENGARUH MEDIA SOSIAL BAGI PROSES BELAJAR SISWA Jain. 2017, 1–11. <http://www.helpe-prometheus.gr/διαγνωζητικέρ-εξεηάζειρ-για-ηον-καπκί/>
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Moh. Zaiful Rosyid. (2020). *Prestasi Belajar*. Pamekasan: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nimda. (2012). *Apa Itu Sosial Media*. Universitas Pasundan, Bandung.
- Nisa Khairuni. (2016). *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*. 99.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikanto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT

Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah. (n.d.). *Prestasi Belajar dan Kompetesnsi Guru*.

Syifa, S. F., Nur Istirohmah, A., Lestari, P., & Nur Azizah, M. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(1), 21–27.
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i1.100>

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1

Soal- Soal Angket

No	Pertanyaan	Sering	Sesekali	Tidak pernah
1	Apakah kamu merasa terganggu waktu belajar karena terlalu sering membuka media sosial			
2	Apakah kamu merasa cemas atau gelisah jika tidak membuka media sosial dalam sehari			
3	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk hal-hal positif seperti berbagi informasi bermanfaat atau motivasi			
4	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan teman atau keluarga			
5	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk mencari hiburan seperti video, musik, atau meme?			
6	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk mendapatkan berita atau informasi terkini			
7	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk mengekspresikan diri (misalnya dengan memposting foto,			

	tulisan, atau opini)?			
8	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk mengikuti akun-akun edukatif atau yang memberi motivasi?			
9	Apakah kamu membalas komentar atau pesan dari teman di media sosial sebagai bentuk interaksi?			
10	Apakah kamu menggunakan media sosial untuk berdiskusi atau berbagi pendapat dengan orang lain secara sopan dan terbuka?			
11	Apakah kamu mengikuti akun media sosial yang membagikan materi pelajaran atau edukasi?			
12	Apakah kamu menonton video pembelajaran atau tutorial dari media sosial untuk membantu memahami pelajaran.			
13	Apakah kamu pernah berdiskusi tentang tugas sekolah dengan teman melalui media sosial?			
14	Apakah kamu menonton video pembelajaran atau tutorial dari media sosial untuk membantu memahami pelajaran?			
15	Apakah kamu pernah berdiskusi tentang tugas sekolah dengan teman melalui media sosial			

Lampiran 2

Dokumentasi



Q3	Pears on Corre lation	,38 2*	,14 9	1	,217	,098	,147	,109	,27 0	,04 8	,170	,298	,16 4	,283	,219	,11 7	,503**
	Sig. (2- tailed)	,03 4	,42 4		,241	,600	,429	,560	,14 2	,79 8	,361	,104	,37 9	,123	,237	,53 1	,004
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q4	Pears on Corre lation	,00 0	,27 0	,21 7	1	,242	-,136	,323	,25 4	,10 9	,179	,206	,19 8	,401*	,206	,24 5	,419*
	Sig. (2- tailed)	1,0 00	,14 1	,24 1		,190	,465	,076	,16 7	,55 9	,337	,265	,28 5	,025	,265	,18 4	,019
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q5	Pears on Corre lation	- ,11 5	,26 5	,09 8	,242	1	-,058	,181	,07 4	,46 5**	,166	,345	,17 3	,360*	,487**	,14 2	,451*
	Sig. (2- tailed)	,53 8	,15 0	,60 0	,190		,756	,330	,69 4	,00 8	,372	,058	,35 1	,047	,005	,44 5	,011

	tailed)																
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q6	Pears on Corre lation	,16 3	,07 8	,14 7	-,136	-,058	1	,186	,37 8*	,14 9	-,022	,509**	,05 6	,015	,239	- ,18 0	,389*
	Sig. (2- tailed)	,38 0	,67 7	,42 9	,465	,756		,316	,03 6	,42 4	,906	,003	,76 7	,936	,195	,33 4	,030
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q7	Pears on Corre lation	,17 3	,35 4	,10 9	,323	,181	,186	1	,12 8	,12 6	-,043	,318	,10 0	,294	,175	,39 1*	,526**
	Sig. (2- tailed)	,35 2	,05 1	,56 0	,076	,330	,316		,49 4	,50 1	,820	,081	,59 4	,108	,346	,03 0	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q8	Pears on Corre	,08 5	,14 8	,27 0	,254	,074	,378*	,128	1	,53 4**	,313	,392*	,31 5	-,065	,183	- ,21 6	,481**

Q1 1	Pears on Corre lation	,00 0	,34 3	,29 8	,206	,345	,509**	,318	,39 2*	,18 0	,333	1	,44 5*	,095	,489**	- ,09 5	,641**
	Sig. (2- tailed)	1,0 00	,05 9	,10 4	,265	,058	,003	,081	,02 9	,33 3	,067		,01 2	,609	,005	,61 0	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q1 2	Pears on Corre lation	,07 6	,25 3	,16 4	,198	,173	,056	,100	,31 5	,24 8	,361*	,445*	1	,201	,634**	,09 1	,555**
	Sig. (2- tailed)	,68 3	,17 0	,37 9	,285	,351	,767	,594	,08 4	,17 9	,046	,012		,278	,000	,62 5	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q1 3	Pears on Corre lation	,23 9	,31 9	,28 3	,401*	,360*	,015	,294	- ,06 5	,09 9	,265	,095	,20 1	1	,466**	,69 2**	,627**
	Sig. (2- tailed)	,19 5	,08 1	,12 3	,025	,047	,936	,108	,73 0	,59 5	,149	,609	,27 8		,008	,00 0	,000

	tailed)																
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q1 4	Pears on Corre lation	- ,06 9	,12 0	,21 9	,206	,487**	,239	,175	,18 3	,43 3*	,255	,489**	,63 4**	,466**	1	,14 4	,641**
	Sig. (2- tailed)	,71 3	,52 1	,23 7	,265	,005	,195	,346	,32 5	,01 5	,167	,005	,00 0	,008		,43 9	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q1 5	Pears on Corre lation	,12 9	,32 8	,11 7	,245	,142	-,180	,391*	- ,21 6	- ,15 1	,105	-,095	,09 1	,692**	,144	1	,384*
	Sig. (2- tailed)	,48 9	,07 1	,53 1	,184	,445	,334	,030	,24 4	,41 8	,574	,610	,62 5	,000	,439		,033
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
TO TAL	Pears on Corre	,38 7*	,58 6**	,50 3**	,419*	,451*	,389*	,526**	,48 1**	,36 7*	,492**	,641**	,55 5**	,627**	,641**	,38 4*	1

Lampiran 4



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Virdy Rizky
 NPM : 2102060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa
 Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjungbalai

Pada hari Kamis tanggal 08 bulan Mei tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

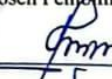
Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas


 Dr. Amini, M.Si

Dosen Pembimbing


 Lahmuddin, S.H., M.H

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,


 Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Lampiran 5



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.unsma.ac.id> E-mail: fkip@unsma.ac.id**

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Virdy Rizky PJT
N.P.M : 2102060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjungbalai

[illegible]

Diketahui / Disetujui
Ketua Prodi PPKn

(Ryan Taufika, M.Pd)

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

(Lahmuddin, S.H., M.Hum)

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 1

Yth : Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Viridy Rizky PJT

N P M : 2102060016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK : 3,76

Persetujuan Ketua Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI	
	Pengaruh Penerapan Nilai Demokratis Dalam Pembelajaran PPKn Terhadap Sikap Siswa Di Era Society 5.0 di SMA SWASTA ASUHAN DAYA MEDAN	
	Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Hukum Siswa Di SMA SWASTA ASUHAN DAYA MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 31 Januari 2025

Hormat Pemohon,

Viridy Rizky PJT

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Viridy Rizky PJT
 NPM : 2102060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : **Lahmuddin, S.H., M.Hum**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 5 Februari 2025
 Hormat Pemohon,

Viridy Rizky PJT

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 372/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Virdy Rizky PJT
 N P M : 2102060016
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Pembimbing : Lahmuddin, S.H.,M.Hum.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 08 Februari 2026

Medan, 09 Sya'ban 1446 H
 08 Februari 2025 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.
 NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 9



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://kfp.umsu.ac.id> 📧 kfp@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id 📠 umsu@umsu.ac.id

Nomor : 1108/IL3-AU/UMSU-02/F/2025
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 26 Dzulqa'dah 1446 H
24 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMA Negeri Tanjung Balai
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Virdy Rizky PJT
N P M : 2102060016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Balai

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dra. Hj. Syamsia Ernita, M.Pd.
NIDN.0004066701

••Pertinggal••



Lampiran 10



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
 CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH V
SMA NEGERI 1 TANJUNGBALAI
 Jalan. MT. Haryono No. 10 Kel. Karya Kec. Tanjungbalai Selatan Kode Pos : 21314
 Email: smn1tanjungbalai1958@gmail.com, NSS : 301076401001, NPSN : 10212024
KOTA TANJUNGBALAI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09 / 427 / SMAN.01 TB / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Tanjungbalai Kelurahan Karya Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VIRDY RIZKY PJT
 NIM : 4202060016
 Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

diberikan izin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi di SMA Negeri 1 Tanjungbalai dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanjungbalai"**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanjungbalai, 27 Mei 2025

Kepala Sekolah,



DEDDI ANSHARI, S.Pd, M.Si
NIP.19730519 199903 1 004

Lampiran 11



8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
11	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches On

Exclude bibliography On

Daftar Riwayat Hidup

1. Data Pribadi

Nama : Viridy Rizky PJT
Npm : 2102060016
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai / 14 Oktober 2003
Agama : Islam
Anak ke : 1(satu)
Alamat : Jln. Nangka Lk.II
Email : virdyrizky78@gmail.com

2. Nama Orangtua

Ayah : Bedi Iskandar Panjaitan
Ibu : April Yanti
Alamat : Jln. Nangka Lk.II

3. Jenjang Pendidikan

SD (2009-2015) : SD Negeri 132409 Tanjungbalai
SMP (2015-2018) : SMP Negeri 10 Tanjungbalai
SMA (2018-2021) : SMA Negeri 1 Tanjungbalai
S1 (2021-2025) : UMSU